

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik suatu penelitian merupakan cara untuk menemukan dan memecahkan suatu masalah secara metodis, cermat, dan sabar untuk mencapai solusi. Metode pendekatan yang digunakan sesuai dengan jenis datanya. Karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka sumber data dan hasil penelitian dalam penelitian kualitatif adalah dengan kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya.

Sebagaimana yang dikutip oleh M. Rizal Pahleviannur dkk dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang secara umum digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, dan aktivitas social.¹

Penggunaan model pendekatan kualitatif ini sangat tepat dalam penelitian ini, karena akan menghasilkan data deskriptif berupa baik ucapan maupun tulisan yang diperoleh datanya secara alami langsung dari lokasi yang sudah ditentukan untuk melakukan penelitian. Sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut akan diinterpretasikan dalam penelitian ini dengan judul evaluasi program

¹ M. Rizal Pahleviannur, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif’, Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, 2022, 10

kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri

Adapun pendekatan penelitian, yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan evaluasi model CIPP (konteks, input, process, product) yang ada di MTsN 2 Kota Kediri. Kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa berpartisipasi, diminta kesediaanya untuk di wawancara untuk mendukung data penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas kehidupan manusia. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial yang kompleks dan tidak dapat diukur secara kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami fenomena sosial dari perspektif subjek yang diteliti melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretatif.

Penelitian kualitatif dapat memberikan dasar untuk pengembangan teori baru. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman manusia dan kompleksitas dunia sosial, peneliti dapat menggunakan data mereka untuk mengembangkan teori baru atau memperluas teori yang sudah ada.

Oleh karena itu, kehadiran penelitian kualitatif dalam dunia akademik sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman manusia, kompleksitas dunia sosial, dan fenomena sosial yang kompleks dan ambigu. Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat memberikan dasar untuk pengembangan teori baru dan memberikan pandangan alternatif pada fenomena sosial yang sudah diketahui.

Penelitian ini dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu 2 bulan dimana diharapkan dengan waktu dua bulan tersebut dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini, dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 sesi yaitu untuk 1 bulan pertama akan digunakan untuk menggali informasi sebanyak – banyaknya dengan melakukan kunjungan ke madrasah sekurangnya 2 kali untuk melakukan wawancara dan 1 bulan selanjutnya untuk menyelesaikan penulisan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Kediri yang terletak di Jl. Sunan Ampel No.12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129, yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah Drs. Muh. Nizar, M.Pd.

Pemilihan lokasi di MTsN 2 Kota Kediri ini dikarenakan letaknya yang strategis yang memudahkan peneliti dalam memperoleh sumber data dan informan dalam penelitian, dan juga dikarenakan merupakan sekolah unggul yang menarik minat peneliti untuk menelitinya.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Silalahi, data adalah hasil dari sebuah pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. ²Data dalam suatu bentuk penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka, dimana data tersebut diperolehnya dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi yang kemudian diteliti. Sumber data merupakan suatu objek yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Berdasarkan sumbernya, terdapat dua jenis data yaitu, data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden atau sumber yang asli. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk file atau yang lainnya, karena data primer ini data yang murni berasal dari responden pertama biasanya melalui wawancara, observasi atau survey secara langsung.

Seseorang yang memberikan informasi tentang kondisi pada lapangan terhadap peneliti dikenal dengan informan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap informan. Terdapat tiga subjek informan di penelitian ini, yang terdiri atas Kepala sekolah atau Waka Kurikulum, guru dan siswa.

b. Data Sekunder

² Ulber Silalahi, 'Metode Penelitian Sosial', Bandung: PT Refika Aditama, 2015, 68

Data sekunder merupakan suatu kumpulan dari beberapa informasi yang bertujuan untuk menjadi pendukung dari data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui buku, jurnal-jurnal, dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, notulen rapat, dll, rekaman video dan lain-lain yang berfungsi dapat memperkaya dalam data primer.³

Data sekunder ini termasuk data yang cepat untuk ditemukan. Dalam penelitian ini, tenaga pendidik, siswa, lembaga, struktur organisasi, dan artikel-artikel, jurnal, situs web yang berhubungan dengan Evaluasi Program Kegiatan P5 – PPRA dan juga pengalaman yang mereka peroleh ketika pelaksanaan program tersebut terkait dengan penelitian yang digunakan merupakan contoh dari sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu hal yang wajib untuk dilakukan, karena Teknik pengumpulan data ini nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun instrument penelitian. Dalam suatu penelitian kualitatif, pengumpulan data sudah semestinya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. ⁴Juga tidak bisa dipungkiri jika menggunakan sumber lain seperti dokumen dan rekaman yang tersedia.

³ Sandu Siyoto, M. Kes, dan M. Ali S, 'Dasar Metodologi Pemikiran', Karanganyar: Literasi MediaPublishing, 2015, 28

⁴ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D', Bandung: Alfabeta, 2017, 136

Terdapat 3 metode dalam pengumpulan data yang diambil peneliti agar relevan dengan konteks, sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam pengumpulan data, wawancara merupakan metode penelitian yang sering digunakan oleh peneliti dikarenakan hasil dari wawancara relevan dengan kebutuhan peneliti. Dengan artian sederhana, wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu terjadinya proses interaksi antara peneliti dan informan melalui komunikasi secara langsung.⁵ Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi terkait masalah tertentu dengan jelas, dengan cara membentuk sebuah percakapan dengan informan tentang permasalahan yang telah difokuskan pada penelitian, adanya pelaksanaan proses percakapan ini dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan dengan saling berhadapan.

Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk menjawab penelitian yang berjudul Evaluasi Program Kegiatan P5 – PPRA Dengan Tema Suara Demokrasi Fase D di MTsN 2 Kota Kediri. Dengan pertanyaan penelitian meliputi: a). Bagaimana evaluasi konteks program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri b). Bagaimana evaluasi input program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri c). Bagaimana evaluasi proses program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase

⁵ A. M. Yusuf, 'Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan', Jakarta: PT. FajarInterpratama Mandiri, 2017, 372

D di MTsN 2 Kota Kediri d). Bagaimana evaluasi produk program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri

b. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk metode penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode ini merupakan metode yang terhitung tidak mengeluarkan biaya untuk mendapatkan datanya, karena dalam metode ini yang digunakan adalah kegunaan panca indera yang dimiliki oleh peneliti. Meskipun demikian, observasi merupakan metode yang efektif digunakan untuk dapat mengetahui apa yang dilakukan seseorang dengan konteks tertentu.⁶

Maka dalam hal ini, peneliti perlu untuk langsung turun ke lapangan guna untuk mengetahui keadaan dan kondisi siswa guna memastikan adanya penerapan program P5 PPRA yang terjadi di lingkungan sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri atau tentang subjek yang dibuat oleh orang lain.⁷ Adapun dokumentasi yang peneliti

⁶ Abi Anggito dan Johan Setiawan, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', Sukabumi: CV Jejak, 2018, 110

⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 150.

kumpulkan ialah pada kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Suara Demokrasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih. Dalam percakapan tersebut terdapat pertanyaan yang diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan untuk strategi menunjang teknik lain untuk mengumpulkan data seperti observasi, analisa dokumen, dan lain-lain.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pihak terkait. Adapun pedoman instrumen penelitian ialah sebagai berikut:

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri atau tentang subjek yang dibuat oleh orang lain.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan satu tahapan yang penting, guna untuk memastikan

⁸ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 120.

⁹ZuchriAbdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 150.

bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan akurat. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data dan menggunakan bahan referensi.

a. Triangulasi data

Triangulasi data merupakan Teknik mengumpulkan berbagai sumber data atau metode pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan dari suatu hasil penelitian. terdapat beberapa jenis dalam triangulasi data yang digunakan oleh peneliti, meliputi:¹⁰

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda. Jadi, triangulasi sumber ini memiliki arti yang penting yaitu dapat mengetahui perbedaan dari setiap hasil perolehan data dari informan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai perbandingan hasil wawancara dengan berbagai informan, meliputi hasil wawancara dengan kepala sekolah atau waka kurikulum dan hasil wawancara dengan siswa/siswi MTsN 2 Kota Kediri. Oleh karena itu, dengan melakukan triangulasi data ini peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.

2) Triangulasi Teknik

¹⁰ B. S Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1, 2015, 56-57

Triangulasi teknik merupakan suatu usaha dalam mengecek keabsahan dari data atau mengecek keabsahan dari hasil penelitian. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. ¹¹Dalam melakukan triangulasi teknik, peneliti harus memperhatikan kecocokan antara teknik yang digunakan dengan topik dan tujuan dari suatu penelitian, peneliti juga harus mempertimbangkan keterbatasan dari teknik yang digunakan dan memilih teknik yang paling sesuai dengan penelitiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam mengecek keabsahan data dengan memperhatikan kecocokan dari hasil perolehan data yang diperoleh peneliti melalui pengambilan data dengan teknik wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yakni siswa dan guru MTsN 2 Kota Kediri, observasi yang dilaksanakan peneliti terhadap MTsN 2 Kota Kediri dan telaah pustaka. Peneliti harus menentukan kecocokan yang antara hasil yang telah diperolehnya dengan teknik yang berbeda-beda.

3) Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah salah satu dari teknik triangulasi yang dalam penelitian kualitatifnya dilakukan untuk memastikan keabsahan dari hasil analisis terhadap teori yang digunakan.

¹¹ A. A. Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.03, 2020, 150-151

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil dari analisis data dengan teori-teori yang sesuai dengan hasil analisis yang telah diperoleh dari pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi teori dengan memadukan antara baik dari hasil wawancara dan hasil observasi yang telah didapatkan peneliti dengan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap, guna untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi ini merupakan bagian dari pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti secara autentik. Dalam penggunaan bahan referensi ini peneliti harus dapat memastikan bahwa argument dan hasil perolehan data oleh peneliti ini didukung oleh sumber yang terpercaya dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik menggunakan bahan referensi dalam pengecekan keabsahan data dilakukan pada saat peneliti melakukan wawancara terhadap informan, peneliti juga melakukan rekaman video-visual saat proses wawancara berlangsung, atau juga bisa dilakukan dengan mencari buku-buku yang sesuai dengan masalah penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dimulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan.¹² Sedangkan menurut Noeng Muhadjir sebagaimana yang dikutip dalam jurnalnya Ahmad Rijali dengan judul “Analisis data Kualitatif”, mengemukakan pengertian dari analisis data, yaitu suatu upaya dalam mencari dan menata secara sistematis sebuah catatan dari hasil wawancara, observasi, telaah pustaka dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti mengenai kasus yang diteliti.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis isi data yang terkumpul untuk mengidentifikasi pola atau tema tertentu dalam data tersebut. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis berbagai jenis data seperti dokumen, rekaman wawancara, jurnal-jurnal dan buku yang telah dijadikan peneliti sebagai sumber data dalam penelitiannya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan tahap-tahap penelitian yang dapat memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya, peneliti melakukan empat tahap dalam penelitian, meliputi:

a. Tahap-Tahap Pra-Lapangan

¹² Umrati dan Wijaya Hengki, ‘Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan’, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020, 115

¹³ Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif’, *Jurnal al-Haldharah*, 17.33, 2018, 83

Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahap-tahap pralapangan meliputi penyusunan rancangan penelitian yang memuat:

1. Latar belakang masalah
2. Alasan penelitian dilaksanakan
3. Studi pustaka
4. Penentuan lapangan atau lokasi penelitian
5. Penentuan jadwal penelitian
6. Pemilihan alat penelitian
7. Rancangan pengumpulan data
8. Rancangan prosedur analisis data
9. Rancangan perlengkapan yang diperlukan saat penelitian di lapangan
10. Rancangan pengecekan kebenaran data.¹⁴

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini peneliti harus mudah dalam memahami situasi dan kondisi di lapangan penelitiannya. Agar dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada di lapangan penelitian, peneliti hendaknya mengetahui terlebih dahulu budaya disekitar lapangan penelitian¹⁵. Dikarenakan dalam tahap pekerjaan lapangan ini penampilan fisik serta cara berperilaku sangat berpengaruh terhadap perolehan data dalam pengambilan data yang dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi.

¹⁴ Bambang Sudaryana dan H R Ricky Agusiady, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif', Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022, 157

¹⁵ Bambang Sudaryana dan H R Ricky Agusiady, 158

Pada saat pelaksanaan pengumpulan data peneliti diharapkan dapat untuk menerapkan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dengan dibantu oleh alat bantu berupa *tape-recorder*, foto-foto selama pengambilan data berlangsung, slide, dan sebagainya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti diharuskan untuk mengetahui terlebih dahulu tentang konsep dasar dari analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat diperoleh pada saat pengumpulan data berlangsung. Analisis data tersendiri merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disarankan oleh data.¹⁶

¹⁶ Bambang Sudaryana dan H R Ricky Agusiady, 159

